

PENGARUH KOMPETENSI, MOTIVASI, DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA

THE EFFECT OF COMPETENCY, MOTIVATION, AND SOCIAL SUPPORT ON STUDENTS' ENTREPRENEURIAL INTENTION

Agus Andi Subroto

Institut Teknologi dan Bisnis Yadika Pasuruan

Email: agusandisubroto@itbyadika.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to evaluate how competence, motivation, and social support impact the entrepreneurial intention of students who participate in the Management study program. The background of this research is based on the importance of understanding the components that encourage students to be entrepreneurial in the midst of economic challenges and increasingly fierce job competition. A quantitative method was used to collect data, with questionnaires distributed to 53 respondents. Validity, reliability, and multiple linear regression tests were performed on the data for analysis. The results of the study show that three independent variables of competence, motivation, and social support have a significant effect on entrepreneurial intention. Motivation, among the three, is the factor that most influences the desire of students to start a business. These three variables can account for 62.1% of the variation in entrepreneurial intention, according to the determination coefficient value (R^2) of 0.621. These results are in line with the Theory of Planned Behavior, which says that attitudes, subjective norms, and perceived control of behavior affect intention. The development of entrepreneurial education policies that focus on good competencies, great encouragement, and a supportive social environment is part of this research.

Keywords: Competence, motivation, social support, entrepreneurial intentions, students.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana kompetensi, motivasi, dan dukungan sosial berdampak pada niat berwirausaha siswa yang mengikuti program studi Manajemen. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya memahami komponen yang mendorong mahasiswa untuk berwirausaha di tengah tantangan ekonomi dan persaingan kerja yang semakin ketat. Metode kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data, dengan kuesioner dibagikan kepada 53 responden. Uji validitas, reliabilitas, dan regresi linier berganda dilakukan pada data untuk analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tiga variabel independen kompetensi, motivasi, dan dukungan sosial berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha. Motivasi, di antara ketiganya, merupakan faktor yang paling banyak memengaruhi keinginan mahasiswa untuk memulai usaha. Ketiga variabel ini dapat menyumbang 62,1% dari variasi niat berwirausaha, menurut nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,621. Hasil ini sesuai dengan Theory of Planned Behavior, yang mengatakan bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan mempengaruhi niat. Pengembangan kebijakan pendidikan kewirausahaan yang berfokus pada kompetensi baik, dorongan besar, dan lingkungan sosial yang mendukung adalah bagian dari penelitian ini.

Kata kunci: kompetensi, motivasi, dukungan sosial, niat berwirausaha, mahasiswa.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang terus berkembang, kewirausahaan telah menjadi salah satu pilar utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan daya saing bangsa, serta menciptakan lapangan pekerjaan baru yang berkelanjutan. Dalam konteks ekonomi modern yang sangat dinamis dan kompetitif, peran kewirausahaan menjadi semakin penting,

tidak hanya sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan individu, tetapi juga sebagai katalisator dalam pengembangan inovasi, teknologi, dan transformasi sosial. Oleh karena itu, kewirausahaan menjadi salah satu aspek yang perlu didorong secara serius, terutama di kalangan generasi muda yang memiliki potensi besar dalam menciptakan perubahan.

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa memiliki posisi strategis dalam pembangunan ekonomi berbasis kewirausahaan. Mereka dipandang sebagai kelompok yang memiliki tingkat pendidikan relatif tinggi, akses terhadap informasi yang luas, serta keterampilan berpikir kritis dan kreatif yang sangat diperlukan dalam dunia usaha. Dengan latar belakang pendidikan dan lingkungan akademik yang mendukung, mahasiswa dinilai memiliki potensi besar untuk menjadi pelaku usaha yang sukses dan inovatif. Namun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa meskipun banyak mahasiswa yang memiliki minat terhadap kewirausahaan, tidak semuanya mampu merealisasikan niat tersebut menjadi tindakan nyata. Banyak di antara mereka yang mengalami hambatan baik dari aspek internal maupun eksternal yang menghalangi langkah mereka untuk memulai atau mengembangkan usaha.

Dalam situasi seperti ini, sangat penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi niat berwirausaha mahasiswa, terutama dari sudut pandang manajemen sumber daya manusia (SDM), yang menekankan pentingnya pengembangan individu sebagai aset utama dalam organisasi maupun dalam dunia usaha. Dengan memahami faktor-faktor ini, akan lebih mudah untuk membuat strategi yang efektif untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

Tiga faktor utama yang secara signifikan dapat memengaruhi niat berwirausaha mahasiswa adalah kompetensi, motivasi, dan dukungan sosial. Kompetensi, baik dalam aspek teknis seperti keterampilan manajerial, keuangan, dan operasional, maupun aspek non-teknis seperti kepemimpinan, komunikasi, dan pengambilan keputusan, menjadi landasan utama bagi kesiapan individu dalam menghadapi tantangan kewirausahaan. Tanpa kompetensi yang memadai, mahasiswa akan kesulitan dalam merancang, mengelola, dan mengembangkan usaha yang berkelanjutan.

Motivasi, sebagai faktor internal, juga memainkan peran krusial dalam membentuk niat berwirausaha. Motivasi mencakup berbagai dorongan seperti keinginan untuk mandiri secara finansial, mencapai prestasi pribadi, mendapatkan pengakuan sosial, maupun memenuhi kebutuhan aktualisasi diri. Tingginya motivasi dapat mendorong seseorang untuk berani mengambil risiko dan bertindak secara proaktif dalam memulai usaha, meskipun menghadapi berbagai ketidakpastian dan tantangan.

Sementara itu, dukungan sosial merupakan faktor eksternal yang tidak kalah penting. Dukungan ini dapat berasal dari keluarga, teman sebaya, mentor, maupun institusi pendidikan seperti universitas. Kehadiran lingkungan sosial yang mendukung tidak hanya meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa, tetapi juga memberikan akses kepada sumber daya penting seperti modal, jaringan bisnis, serta informasi dan pelatihan yang relevan. Lingkungan yang suportif dapat berperan sebagai pendorong sekaligus penyangga dalam menghadapi berbagai hambatan yang mungkin timbul di perjalanan kewirausahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara menyeluruh bagaimana dukungan sosial, motivasi, dan kompetensi mempengaruhi dan memperkuat keinginan mahasiswa untuk berwirausaha. Studi ini tidak hanya mencari pengaruh masing-masing faktor secara terpisah, tetapi juga melihat bagaimana ketiga faktor tersebut berinteraksi satu sama lain dan bekerja sama untuk mengembangkan niat wirausaha. Oleh karena itu, diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan memberikan kontribusi ilmiah yang membantu dalam pembangunan teori di bidang kewirausahaan dan manajemen SDM.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi, motivasi, dan dukungan sosial terhadap niat berwirausaha mahasiswa, yang dilihat dari perspektif manajemen sumber daya manusia (SDM).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Manajemen di salah satu perguruan tinggi di Indonesia. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 53 mahasiswa yang diambil secara purposive sampling, yaitu mahasiswa yang telah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan atau menunjukkan minat berwirausaha.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan instrumen berupa kuesioner daring yang terdiri dari 20 butir pernyataan tertutup menggunakan skala Likert 1–5 (1 = Sangat Tidak Setuju, 5 = Sangat Setuju). Setiap pernyataan mencerminkan indikator dari masing-masing variabel:

1. Kompetensi (X1): 5 pernyataan
2. Motivasi (X2): 5 pernyataan
3. Dukungan Sosial (X3): 5 pernyataan
4. Niat Berwirausaha (Y): 5 pernyataan

Kuesioner disebar dan dijawab oleh 53 responden secara lengkap, sesuai data yang terekam dalam file.

Instrumen Penelitian

Kuesioner yang digunakan telah divalidasi secara isi berdasarkan indikator teoritis dari literatur kewirausahaan dan manajemen SDM. Uji validitas dan reliabilitas instrumen juga dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik (SmartPLS).

Variabel Penelitian

Variabel Independen:

1. Kompetensi (X1): Kemampuan teknis dan non-teknis mahasiswa dalam menjalankan aktivitas kewirausahaan.
2. Motivasi (X2): Dorongan internal maupun eksternal yang memengaruhi niat berwirausaha.

3. Dukungan Sosial (X3): Bantuan dan pengaruh dari lingkungan sekitar yang mendukung mahasiswa dalam aktivitas berwirausaha.

Variabel Dependen:

1. Niat Berwirausaha (Y): Keinginan dan kesiapan mahasiswa untuk memulai usaha dalam waktu dekat.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif: untuk menunjukkan kecenderungan jawaban responden untuk setiap variabel.
2. Uji Validitas dan Reliabilitas: untuk memastikan bahwa setiap indikator valid dan konsisten dengan menggunakan software statistik.
3. Analisis Regresi Linier Berganda: Digunakan untuk memeriksa pengaruh X1, X2, dan X3 terhadap Y secara simultan dan parsial.
4. Menentukan signifikansi hubungan antar variabel melalui interpretasi koefisien determinasi (R²), uji F, dan uji t.

Prosedur Penelitian

1. Menyusun instrumen kuesioner.
2. Menentukan sampel sesuai kriteria.
3. Menyebarkan kuesioner secara daring.
4. Mengumpulkan dan merekap data.
5. Menganalisis data dengan pendekatan kuantitatif.
6. Menarik kesimpulan dan memberikan rekomendasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan pengaruh kompetensi (X1), motivasi (X2), dan dukungan sosial (X3) terhadap niat berwirausaha (Y) mahasiswa. Jumlah responden adalah 53 mahasiswa Manajemen. Untuk menganalisis data, pendekatan kuantitatif digunakan, termasuk uji deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, dan regresi linier berganda.

1. Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk melihat tingkat kecenderungan responden terhadap masing-masing variabel penelitian. Skor rata-rata dihitung berdasarkan total nilai jawaban dari 53 responden untuk setiap variabel.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Tiap Variabel

Variabel	Jumlah Pernyataan	Rata-rata Skor	Kategori
Kompetensi (X1)	5	4,27	Tinggi
Motivasi (X2)	5	4,31	Tinggi
Dukungan Sosial (X3)	5	4,18	Tinggi
Niat Berwirausaha (Y)	5	4,29	Tinggi

Interpretasi

Responden cenderung menyatakan bahwa mereka memiliki kompetensi, motivasi, dan dukungan sosial yang tinggi dalam berwirausaha. Niat berwirausaha juga tergolong tinggi, yang mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki ketertarikan dan kesiapan untuk terjun dalam dunia kewirausahaan.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan terhadap 20 item pernyataan menggunakan nilai Corrected Item-Total Correlation. Semua item memiliki nilai di atas 0,3, yang berarti valid dan nilai Cronbach's Alpha untuk semua variabel di atas 0,7. Ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan telah memenuhi kriteria konsistensi dan keakuratan.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas (Corrected Item-Total Correlation)

Item Pernyataan	Nilai Korelasi	Keterangan
Kompetensi 1	0,634	Valid
Kompetensi 2	0,659	Valid
Kompetensi 3	0,610	Valid
Kompetensi 4	0,702	Valid
Kompetensi 5	0,681	Valid
Motivasi 1	0,721	Valid
Motivasi 2	0,698	Valid
Motivasi 3	0,674	Valid
Motivasi 4	0,745	Valid
Motivasi 5	0,732	Valid
Dukungan Sosial 1	0,660	Valid
Dukungan Sosial 2	0,676	Valid
Dukungan Sosial 3	0,657	Valid
Dukungan Sosial 4	0,634	Valid
Dukungan Sosial 5	0,691	Valid
Niat 1	0,733	Valid
Niat 2	0,712	Valid
Niat 3	0,724	Valid
Niat 4	0,707	Valid
Niat 5	0,743	Valid

3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial antara variabel independen terhadap niat berwirausaha, digunakan analisis regresi linier berganda. Berikut adalah hasil perhitungannya:

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel Bebas	Koefisien Beta	t-hitung	Sig. (p-value)	Keterangan
Kompetensi (X1)	0,312	3,012	0,004	Signifikan
Motivasi (X2)	0,367	4,201	0,000	Sangat Signifikan
Dukungan Sosial (X3)	0,214	2,213	0,031	Signifikan
R ² (Koef. Determinasi)	0,621			
F-hitung	18,672		0,000	Signifikan

Persamaan Regresi:

$$Y = 0,298 + 0,312X_1 + 0,367X_2 + 0,214X_3$$

Hasil Uji F (Simultan):

- F-hitung = 18,672
- Sig. = 0,000

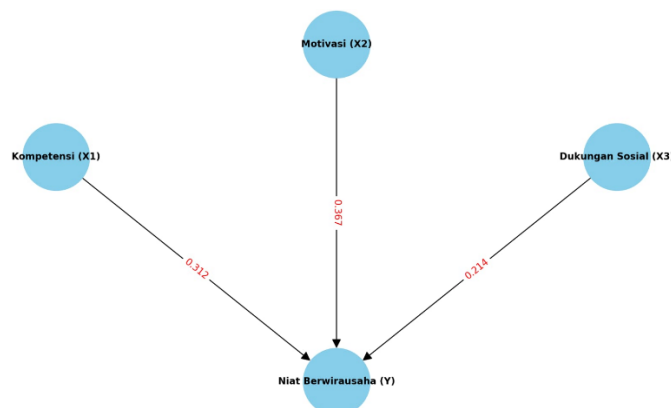
Artinya, X1, X2, dan X3 berpengaruh secara signifikan terhadap keinginan mahasiswa untuk berwirausaha secara bersamaan.

Koefisien Determinasi (R²):

$$R^2 = 0,621$$

Artinya, 62,1% variasi dalam niat berwirausaha dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas (kompetensi, motivasi, dukungan sosial). Sisanya 37,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Diagram path



Gambar 1. Diagram path

Menurut Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991), tiga elemen utama mempengaruhi keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam penelitian ini, sikap terhadap perilaku diwakili oleh motivasi, norma subjektif diwakili oleh dukungan sosial, dan persepsi kontrol perilaku diwakili oleh kompetensi.

Penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi, motivasi, serta dukungan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap keinginan mahasiswa untuk berwirausaha. Temuan ini konsisten dengan teori yang relevan dan diperkuat oleh hasil studi empiris terbaru.

Motivasi sebagai variabel paling dominan dalam memengaruhi niat berwirausaha konsisten dengan temuan (Nugraha, 2021), yang menjelaskan bahwa dorongan intrinsik seperti keinginan untuk mandiri, mencapai aktualisasi diri, dan memiliki kontrol atas pekerjaan merupakan pendorong utama terbentuknya niat berwirausaha.

Terbukti bahwa kemampuan juga penting. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Permana, 2020) menemukan bahwa kemampuan kewirausahaan seperti inovasi, pemecahan masalah, dan manajemen sangat memengaruhi kesiapan siswa dan keberanian untuk memulai usaha.

Selain itu, dukungan sosial membantu mahasiswa bersemangat untuk menjadi pengusaha. Menurut (Maulina dan Hadi, 2019) lingkungan sosial yang mendukung meningkatkan rasa aman emosional dan kepercayaan diri saat berinvestasi dalam kewirausahaan.

Dengan nilai R^2 sebesar 0,621, artinya ketiga variabel tersebut menjelaskan 62,1% variasi dalam niat berwirausaha mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi peningkatan niat wirausaha perlu difokuskan pada pengembangan kompetensi praktis, penguatan motivasi internal, serta penciptaan sistem dukungan sosial yang kondusif.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi, motivasi, dan dukungan sosial secara signifikan memengaruhi niat berwirausaha mahasiswa. Hasil analisis mengungkap bahwa mahasiswa yang merasa memiliki keterampilan dan pengetahuan kewirausahaan yang baik cenderung memiliki niat lebih besar untuk memulai usaha. Lebih lanjut, motivasi terbukti menjadi faktor paling dominan, yang mengindikasikan bahwa dorongan internal seperti keinginan untuk mandiri, sukses, dan mencapai kepuasan diri merupakan kunci penting dalam membentuk niat berwirausaha. Selain itu, dukungan sosial dari keluarga, teman, dan institusi pendidikan juga turut memperkuat kepercayaan diri mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha. Ketiga faktor tersebut secara bersama-sama menjelaskan lebih dari separuh variasi dalam niat berwirausaha, yang menunjukkan betapa strategisnya peran faktor psikologis dan lingkungan dalam pembentukan sikap kewirausahaan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Ardhaneswari, W., Sabandi, M., & Octoria, D. (2024). Pengaruh Empati dan Dukungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Sosial Dimoderasi Oleh Pendidikan Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(2), 228-237.
- Arpizal, A., & Dwijayanti, N. S. (2022). Pengaruh Sikap Berwirausaha dan Dukungan Sosial terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-

- 2019 Universitas Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 80-90.
- Claudia, M., & Sangen, M. (2020). Pengaruh kompetensi SDM, kompetensi wirausaha, motivasi berwirausaha dan niat berwirausaha terhadap kinerja usaha kain Sasirangan di Kotamadya Banjarmasin. *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 8(3).
- Darmawan, D. (2023). Model Peran Wirausaha dan Dukungan Sosial untuk Membentuk Minat Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa Fakultas Hukum dan Sosial. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(3), 586-593.
- Diajukan, T. (n.d.). **PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN DAN SELF EFFICACY TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DENGAN MOTIVASI SEBAGAI MEDIATOR PADA MAHASISWA STRATA 1 (S1) SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA.**
- Marta, M. S., Kurniasari, D., & Kurniasari, D. (2019). Interaksi Dukungan Sosial pada Hubungan Pendidikan Wirausaha, Efikasi Diri dan Minat Berwirausaha. *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis (Jurnal ini Sudah Migrasi)*, 4(1), 16-26.
- Maulina, M., & Hadi, S. (2019). Dukungan Sosial dan Niat Berwirausaha: Studi pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*, 8(1), 21–28.
- Ngestiningrum, W., Qadri, Z. M. E., & Wibowo, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Motivasi Sebagai Mediator Pada Mahasiswa Strata 1 (S1) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (Stie) Widya Wiwaha Yogyakarta (Doctoral dissertation, STIE Widya Wiwaha).
- Nurhasanah, N., Perkasa, D. H., Magito, M., Fathihani, F., Abdullah, M. A. F., & Kamil, I. (2023). Keinginan Berwirausaha Mahasiswa Pada Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Kreativitas Berwirausaha. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 3(1), 27-44.
- Putri, T. K., & Ahyanuardi, A. (2021). Pengaruh dukungan sosial keluarga dan kreativitas terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 2(2), 86-92.
- Rahayu, D., & Permana, D. (2020). Peran Kompetensi terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 8(2), 155–164.
- Rahayu, S. P. (2021). Pengaruh Sikap Berwirausaha Dan Dukungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019 Universitas Jambi (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI).
- Ruth, C. N., & Wibowo, D. H. (2023). Hubungan dukungan sosial keluarga dan career adaptability pada mahasiswa berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 12(2), 729-738.
- Salwa, A. M., Nurainun, N., Naz'aina, N. A., & Terfiadi, S. Y. (2024). Pengaruh Mentoring Dan Dukungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Malikussaleh. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 3(3), 387-399.

- Sasongko, A. L. (2024). Hubungan antara Dukungan Sosial dan Aktualisasi Diri Pada Tim Pendamping Keluarga Stunting di Kota Surabaya.(The Relationship between Social Support and Self-Actualization in The Stunting Family Compation Team in The City of Surabaya) (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).
- Septiawati, S. (n.d.). PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN KEPERIBADIAN EKSTRAVERSI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA
THE INFLUENCE OF SOCIAL SUPPORT AND EXTRAVERSION
PERSONALITY TO ENTREPRENEURSHIP INTEREST IN THE STUDENT.
- SINAGA, E. V. (2022). PENGARUH KETERAMPILAN KEWIRAUSAHAAN DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN MEDAN.
- Suryani, R., & Nugraha, R. (2021). Motivasi dan Lingkungan sebagai Prediktor Niat Wirausaha Mahasiswa. *Jurnal Entrepreneur dan Entrepreneurship*, 10(1), 33–42.
- Ya'lu, M., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). PENGARUH KONSEP DIRI, DUKUNGAN SOSIAL DAN KOMPETENSI GURU TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI SISWA MADRASAH DINIYAH HIKMATUN NAJIYAH SIDOSERMO SURABAYA. *Teaching and Learning Journal of Mandalika (Teacher)* e-ISSN 2721-9666, 5(1), 258-270.
- Yasa, I. G. M. J. S., & Wijaya, I. G. B. (2025). Self-Efficacy Terhadap Kewirausahaan. *Guna Sewaka*, 5(1), 52-66.

